

	MANAJEMEN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR		
	SOP	No. Dokumen : 440.221/SOP/PKM-KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
		Halaman : 1/3	
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007
1. Pengertian	Manajemen asfiksia pada BBL adalah penatalaksanaan keadaan bayi yang tidak bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah Manajemen asfiksia pada bayi baru lahir dan mencegah komplikasi dan kematian bayi baru lahir karena gagal nafas		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No. 800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	Dirjen Kesga, dirjen Kesmas, Kemenkes RI 2018, Modul Pelatihan Penanganan kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi dokter umum, bidan dan perawat. Jakarta		
5. Prosedur/ langkah-langkah	1. Persiapan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Radiant warmer / dengan pemancar (lampu) b. Meja datar c. Kotak alat resusitasi <ul style="list-style-type: none"> - Alat pengisap lender - Kain 3 buah (untuk mengeringkan, membungkus, dan mengganjal bahu) - Sarung tangan - Tabung dan sungkup 		

	<p>d. Jam</p> <p>e. Stetoskop</p> <p>2. Petugas yang melaksanakan Bidan</p> <p>3. Langkah-langkah</p> <p>a. Begitu bayi lahir tidak menangis maka bidan melakukan langkah awal yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hangatkan bayi dibawah radiant warmer/pemancar panas/Lamou - Posisikan kepala bayi sedikit ekstensi dengan menggunakan bantal bahu - Isap lendir dari mulut kemudian ke hidung - Keringkan bayi sambil merangsang taktil dengan menggosok punggung atau menyentil ujung jari kaki dan mengganti kain yang basah dengan yang kering. - Reposisi kepala bayi - Nilai bayi : usaha nafas, warna kulit dan denyut jantung <p>b. bila bayi tidak bernafas/megap-megap bidan melakukan ventilasi tekanan positif (VTP), langkah-langkah VTP</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasang sungkup dan perhatikan lekatan - ventilasi 2x dengan tekanan 30 cm air - bila dada mengembang lakukan ventilasi 20x dengan tekanan 30 cm air dala 30 detik - bidan menilai usaha nafas bayi dan denyut jantung - bila belum bernafas dan denyut jantung 60x/menit lanjutkan VTP dengan kompresi dada terkoordinasi selama 30 detik - bila bayi tidak bernafas spontan sesudah 2 menit resusitas, siapkan rujukan. - Lakukan kolaborasi dengan dokter
6. Hal hal perlu di	Keadaan umum pasien

perhatikan																
7. Unit terkait	a. Ruang bersalin puskesmas b. Dokter puskesmas															
8. Dokumen terkait	a. Rekam medis															
9. Rekaman hisoris perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang Diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan													
.																